

SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG
KABUPATEN TULANG BAWANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

OLEH :

**REVINA ARSYI SUSENO
NPM. 1801052022**



Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG
KABUPATEN TULANG BAWANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH :

REVINA ARSYI SUSENO
NPM. 1801052022

Pembimbing : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

M E T R O Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Revina Arsyi Suseno
NPM : 1801052022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang Berjudul : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2022/2023

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIDN. 201800607 200312 2003

Metro, Juni 2023
Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama : Revina Arsyi Suseno

NPM : 1801052022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Menyetujui,

Metro, Juni 2023
Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4026/11-28-1/0/PP.00-g/07/2023

Skripsi dengan judul: Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2022/2023, disusun oleh: REVINA ARSYI SUSENO, NPM 1801052022, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI :

Ketua : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhari, M/Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

OLEH

REVINA ARSYI SUSENO

Proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang masih menggunakan model pembelajaran langsung yang terus-menerus dan jarang menggunakan model pembelajaran yang lainnya. Proses pembelajarannya dimulai dari guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, memberikan contoh soal, latihan soal, dan diakhiri dengan pemberian pekerjaan rumah (PR). Dalam pembelajaran langsung, kegiatan pembelajaran di kelas didominasi oleh guru sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, sebagian peserta didik hanya mendengarkan saja. Peserta didik mau bertanya kepada gurunya jika diberi stimulus oleh gurunya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah: guru kelas IV dan peserta didik kelas IV terdiri dari 15 perempuan dan 14 laki-laki dengan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu induktif melalui reduksi data, penyajian data (data display) dan kesimpulan (verification)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023 diantaranya kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan yang berhubungan dengan prinsip, kesulitan dalam memahami simbol, kesulitan dalam memahami bahasa matematika.

Kata Kunci: Kesulitan, Belajar, Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Revina Arsyi Suseno
NPM : 1801052022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan



Revina Arsyi Suseno
NPM 1801052022

MOTTO

أَمَّنْ تُجِيبُ الْمُضْطَّرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ إِنَّهُ

مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾

“Bukankah Dia (Allah) yang Mengabulkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan Menghilangkan kesusahan.” (An-Naml 62)¹

¹ QS. AN Naml: 62

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Surata dan Ibu Nurjannah yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta do'a setiap saat.
2. Kakak ku tercinta Bayu Dzikri Suseno, yg juga sudah dengan amat sabar dalam membantu selama masa perkuliahan dan juga mendukung untuk menjadikan ku mahasiswa yg aktif di berbagai kegiatan.
3. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang di cita-citakan.
4. Pembimbing skripsi, Bapak Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I, yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI B 2018 terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
6. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI.
4. Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, Januari 2023
Penulis



REVINA ARSYI SUSENO
NPM. 1801052022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesulitan Belajar	9
1. Pengertian Kesulitan Belajar	9
2. Karakteristik Kesulitan Belajar	11
3. Bentuk Kesulitan Belajar.....	12
B. Matematika.....	14
1. Pengertian Matematika	14
2. Prinsip Pembelajaran Matematika	18
C. Materi Bangun Datar.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah SD IT Cendikia Banjar Agung	37
b. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Cendikia	38
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Cendikia	39
d. Keadaan Guru dan Karyawan SD IT Cendikia	40
e. Keadaan Siswa SD IT Cendikia Banjar Agung	41
f. Struktur Organisasi SD IT Cendikia Banjar Agung.....	42
2. Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang ..	43
B. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1	Data Hasil Prasurvei Nilai Rata-rata Ulangan Harian Matematika Semester Genap Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang	4
4.1	Guru dan Karyawan SD IT Cendekia	41
4.2	Keadaan Siswa SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang	43
4.3	Daftar Nilai Siswa Kelas IV SD IT Cendekia	45
4.4	Siswa Terpilih Berdasarkan 4 Kategori Kemampuan (Informan)	46

DAFTAR GAMBAR

3.1	Analisis data kualitatif	36
4.1	Struktur Organisasi SD IT Cendikia Banjar Agung	43
4.2	Jawaban EM Soal Nomor 5	46
4.3	Jawaban Dari NRZ Pada Soal Nomor 4	47
4.4	Jawaban Dari MAN Pada Soal Nomor 4	47
4.5	Jawaban dari NRZ Pada Soal Nom 1	48
4.6	Jawaban Dari AAH Soal Nomor 4	49
4.7	Jawaban Dari MAN Pada Soal Nomor 3	49
4.8	Jawaban dari EM	50
4.9	Jawaban dari IAR	51
4.10	Wawancara dengan Siswa Kelas IV	52
4.11	Wawancara dengan Guru Kelas IV	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out line
2. Soal tes hasil belajar
3. Balasan izin prasurey
4. Keterangan bebas plagiasi
5. Surat Bimbingan Skripsi
6. Izin Riset
7. Surat Tugas
8. Balasan Izin Riset
9. Bukti bebas pustaka prodi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Kartu Konsultasi Bimbingan
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perkembangan diri individu yang bertujuan mengadakan suatu bentuk perubahan perilaku, sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan.² Dalam proses pembelajaran di sekolah hasil belajar siswa diukur melalui prestasi akademik siswa yang dinilai dari tiga ranah kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif yaitu kemampuan siswa mengenai pengetahuan, pemahaman, penalaran, analisis, dan evaluasi dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Afektif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengelola emosi yang terdiri atas penilaian sikap terhadap guru dan sesama siswa. Psikomotorik yaitu kemampuan siswa dalam keterampilan jasmani. Dengan mengukur ketiga ranah kemampuan ini seseorang dapat mengamati perubahan perilaku, sikap, dan pengetahuan setelah siswa belajar dan membandingkannya.

Pembelajaran adalah suatu proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik sebagai pembimbing dalam memberikan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Dalam proses pembelajaran siswa sering kali mengalami hambatan dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan ini dalam ilmu pendidikan disebut sebagai kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 4.

permasalahan yang menghambat dalam proses belajar mengajar sehingga tidak tercapainya keberhasilan pembelajaran.³

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Faktor-faktor itu dari internal dan juga eksternal. Kita bisa mengetahui dan membedakan faktor mana saja yang bisa meningkatkan belajar siswa. Banyak kasus penyebab kegagalan studi disebabkan karna kurangnya ketidaktahuan apa saja faktor yang mengganggu belajar siswa.⁴ Menurut Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa; faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁵

Menurut Djamarah, Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.⁶ Dapat dijelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kegagalan dalam mencapai prestasi belajar.

³ Septiani Panca Putri, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Neraca*, Vol 2 No.2, Desember 2018, 98.

⁴ Sardiyannah, "Faktor yang Mempelajari Belajar", *Al Qolam*, Volume 10, No. 2, 2018, 66.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 144.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 235.

Berdasarkan hasil wawancara prasurvei terhadap guru bidang studi matematika Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang masih menggunakan model pembelajaran langsung yang terus-menerus dan jarang menggunakan model pembelajaran yang lainnya. Proses pembelajarannya dimulai dari guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, memberikan contoh soal, latihan soal, dan diakhiri dengan pemberian pekerjaan rumah (PR). Dalam pembelajaran langsung, kegiatan pembelajaran di kelas didominasi oleh guru sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, sebagian peserta didik hanya mendengarkan saja. Peserta didik mau bertanya kepada gurunya jika diberi *stimulus* oleh gurunya.⁷

Sedangkan hasil wawancara dengan Izzatun Nisa diketahui bahwa mendengar matematika saja sudah membuat pusing, terlebih jika harus memahami materinya, karena menurut Izza matematika terlalu banyak rumus.⁸ Sama halnya dengan Walidan Alif Hafid yang mengatakan jika disediakan soal cerita dalam matematika masih bingung harus mulai dari mana untuk mengerjakannya.⁹ Dan hasil dokumentasi guru kelas peserta didik kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran

⁷ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku Guru Kelas IV SD IT Banjar Agung pada 10 Januari 2023

⁸ Wawancara dengan Izzatun Nisa selaku Siswa Kelas IV SD IT Banjar Agung pada 10 Januari 2023

⁹ Wawancara dengan Walidan Alif Hafid selaku Siswa Kelas IV SD IT Banjar Agung pada 10 Januari 2023

tentang hasil belajar peserta didik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75,00 dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Data Hasil Prasurvei Nilai Rata-rata Ulangan Harian Matematika Semester Genap Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang ¹⁰

Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Presentase
≥ 75	Tuntas	9	33 %
< 75	Tidak Tuntas	20	67 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan data hasil prasurvei, jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 ada 9 peserta didik dengan presentase 33% dan yang memperoleh nilai < 75 ada 20 peserta didik dengan presentase 67%. Dari data diatas jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 9 peserta didik dari 29 siswa dan jumlah tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan oleh guru mata pelajaran matematika di kelas IV yang menargetkan 75% peserta didik tuntas dengan nilai lebih dari atau sama dengan 70.

Di SD IT Cendekia Banjar Agung hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar nilai rata-rata terendah peserta didik adalah pada mata pelajaran matematika terutama pada materi pokok Pecahan. Karena peserta didik belum paham tentang cara menyajikan relasi dan Pecahan dalam bentuk tabel maupun diagram dan pada saat mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran yang lama. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tidak terlalu aktif dalam pembelajaran.

¹⁰Prasurvei Nilai Rata-rata Ulangan Harian Matematika Semester Genap SD IT Cendekia

Rendahnya hasil belajar matematika dibenarkan oleh guru bidang studi matematika di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik karena peserta didik menganggap matematika termasuk pelajaran yang membosankan, banyak menghafal rumus-rumus, dan lemahnya tingkat pemahaman peserta didik serta banyaknya kesulitan yang dialami peserta didik ketika melihat soal-soal matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis berinisiatif mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, bagaimana kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendekia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan yang bisa mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
- c. Sebagai bahan pengembangan keilmuan dan referensi tentang kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Zulvia Widyaningrum dengan judul penelitian Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakansoal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016, dimana hasil penelitiannya adalah Kesalahan yang paling dominan dilakukan oleh siswa dengan gaya belajar visual adalah kesalahan interpretasi bahasa, yaitu siswa belum mampu menafsirkan soal ke dalam bahasa matematika. Sedangkan akibat hal tersebut, siswa juga melakukan kesalahan teknis, kesalahan konsep,

dan kesalahan penarikan kesimpulan, Kesalahan yang paling dominan dilakukan oleh siswa dengan gaya belajar auditorial adalah kesalahan teknis dan interpretasi bahasa, yaitu siswa sering melakukan kesalahan perhitungan atau komputasi dan belum mampu menafsirkan soal ke dalam bahasa matematika. Sedangkan akibat hal tersebut, siswa juga melakukan kesalahan konsep dan kesalahan penarikan kesimpulan dan . Kesalahan yang paling dominan dilakukan oleh siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah kesalahan interpretasi bahasa, yaitu siswa belum mampu menafsirkan soal ke dalam bahasa matematika. Sedangkan akibat hal tersebut, siswa juga melakukan kesalahan teknis, kesalahan konsep, dan kesalahan penggunaan data.¹¹

Penelitian oleh Dwi Anindia Rahmah dan Agung Prasetyo Abadi yang berjudul Kesulitan Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setiap anak mempunyai kesulitan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, setiap siswa memiliki kemampuan untuk berhasil dalam studi siswa pun berbeda-beda. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa .Kesulitan belajar yang dialami siswa pada proses pembelajaran matematika ialah 1) siswa kurang memahami konsep matematika, 2) siswa kurang mengetahui simbol-simbol matematika.¹²

¹¹ Amalia Zulvia Widyaningrum, “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakansoal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, IAIN Metro, 2016

¹² Dwi Anindia Rahmah dan Agung Prasetyo Abadi, “Kesulitan Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika”, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah fokus penelitian pada kesulitan belajar siswa. Sedangkan perbedaan mendasar penelitian yang akan dilakukan adalah subjek, objek dan waktu penelitian serta penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya tentang kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan adalah keadaan yang sulit, dalam kesulitan dan dalam kesusahan. Dalam hal ini, berarti kesulitan mengandung makna sulit berbuat sesuatu yang berarti suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan, dimana kesulitan yang dimaksud dalam kajian ini adalah kesulitan belajar yang berarti kesulitan tersebut kepada aktivitas belajar. Kesulitan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras untuk mengatakannya.¹

Selanjutnya definisi belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.² Belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan,

¹ Ismail, “Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah”, *Jurnal Edukasi*, Vol 2, Nomor 1, Januari 2016, 33

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 13.

proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu”.³

Kesulitan belajar siswa disekolah bisa bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau keduanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, jelas bahwa siswa-siswa tersebut memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual, maupun fisik, latar belakang keluarganya, kebiasaan maupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan individual itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap siswa. Dengan demikian, kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran inilah yang disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar ditandai dengan menurunnya kinerja anak secara akademik atau prestasi belajar siswa. Kesulitan ini juga dibuktikan dengan menurunnya kelainan perilaku (*Mishbehaviour*)⁴

Anak yang mengalami kesulitan belajar biasanya mengalami hambatan-hambatan sehingga menampilkan gejala-gejala sebagai berikut, misalnya: menunjukkan prestasi yang rendah atau dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, padahal siswa telah usaha berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah, Lambat dalam melakukan tugas-tugas, ia selalu

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Balai Pustaka, 2007),

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo, 2008),

tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal dan tugas-tugas lainnya.

2. Karakteristik Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dimanifestasikan dalam perilakunya, baik aspek psikomotorik, kognitif, maupun afektif. Beberapa perilaku yang merupakan manifestasi gejala kesulitan belajar, antara lain:

- a. Menunjukkan prestasi belajar yang rendah / di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
- b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetap saja nilainya selalu rendah.
- c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal, misalnya: dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
- d. Menunjukkan sikap-sikap yang tidak wajar, seperti: acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya.
- e. Menunjukkan perilaku yang berkelainan. Misalnya: mudah tersinggung, murung, pemarah, bingung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.⁵

Siswa yang mengalami kesulitan belajar itu biasa dikenal dengan prestasi kurang (*under achievier*). Anak ini memiliki IQ tinggi tetapi prestasi belajar rendah (di bawah rata-rata kelas). Secara potensial mereka

⁵ H.M.Sattu Alang, "Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar", dalam *Al-Irsyad Al-Nafs*, Volume 2, Nomor 1 Desember 2015, 6.

yang IQ nya tinggi memiliki prestasi yang tinggi pula. Tetapi anak yang mengalami kesulitan belajar tidak demikian. Timbulnya kesulitan belajar itu berkaitan dengan aspek motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, pola-pola pendidikan yang diterima dari keluarganya.

3. Bentuk Kesulitan Belajar

Konsep dan prinsip merupakan pengetahuan dasar matematika yang harus dikuasai siswa, agar siswa dapat menyelesaikan persoalan matematika dengan baik dan benar. Prinsip merupakan asas kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir dengan kata lain untuk menyelesaikan soal matematika yang berhubungan dengan prinsip maka siswa harus menguasai konsep-konsep terlebih dahulu.

Reid menyebutkan bahwa bentuk kesulitan belajar matematika yang dialami siswa diantaranya kelemahan dalam berhitung, kelemahan dalam mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa matematika yang kurang, kesulitan dalam persepsi visual.⁶

Menurut Wood beberapa bentuk kesulitan siswa dalam belajar matematika yaitu kesulitan membedakan (angka, simbol, dan bangun ruang), tidak sanggup mengingat dalil matematika, menulis angka tidak terbaca atau dalam ukuran kecil, tidak memahami simbol- simbol matematika, lemahnya kemampuan berfikir abstrak, lemahnya

⁶ Aulia Ar R akhman Awaludin dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*, (Aceh: Muhammad Zaini, 2021), 15.

kemampuan mengidentifikasi serta memanfaatkan algoritma dalam memecahkan soal matematika.⁷

Bentuk kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa diantaranya:

1) Kesulitan dalam memahami konsep

Konsep merupakan penjelasan tentang sesuatu hal yang dipertanyakan, pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap pelajaran.⁸ Pemahaman konsep merupakan dasar utama dalam pembelajaran matematika, kemampuan pemahaman konsep mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan sesuatu yang telah dipahami ke dalam kegiatan belajar. Jika siswa telah memiliki pemahaman yang baik, maka siswa siap memberi jawaban yang pasti dari setiap masalah.⁹

2) Kesulitan yang berhubungan dengan prinsip

Prinsip merupakan suatu kebenaran umum yang dijadikan seseorang untuk berfikir atau bertindak. Dalam pembelajaran matematika, kebanyakan orang mengetahui bahwa matematika adalah pembelajaran yang penting, namun hanya sedikit yang memahami arti matematika yang sebenarnya. Dalam pendekatan tradisional mengajar matematika dimulai dari ide-ide yang terdapat dalam halaman buku

⁷ Ety Mukhlesi Yeni, "Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nom 2, September 2015, 4.

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 43.

⁹ Effandi Zakaria, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Tematik*, (Kuala Lumpur: Utusan Publications, 2007), 86.

yang dipelajari kemudian diikuti dengan menunjukan kepada siswa bagaimana mengerjakan latihan soal lalu mendapatkan jawaban. Akan tetapi siswa harus mengetahui apa yang akan dipelajari. Siswa biasanya akan bekerja keras untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Oleh sebab itu, hendaknya menggunakan alat bantu atau model yang tepat untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran. Misalnya dalam konsep bangun datar hendaknya guru menunjukan beberapa benda konkrit seperti logam, cincin, ban sepeda, jam, papan tulis dll.¹⁰

3) Kesulitan dalam memahami simbol

Simbol merupakan ciri yang menonjol dalam matematika. Simbol adalah suatu huruf, nomor, atau tanda yang mewakili suatu bilangan, operasi dan hasil pikiran matematika. Jika siswa sudah memahami simbol matematika maka siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran matematika.¹¹

4) Pemahaman bahasa matematika yang kurang

Matematika merupakan bahasa sarat dengan simbol dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu dengan simbol yang sama berlaku disetiap kondisi dan negara. Contoh angka 0 artinya nihil atau kosong dan berlaku baik dipercakapan sehari-sehari dalam menjelaskan kondisi yang sifatnya hitung-hitungan. Jadi matematika merupakan bahasa yang menggunakan simbol atau lambang yang merupakan makna dari pernyataan yang akan disampaikan.

¹⁰ J Tombakan Runtukahu, *Pembelajaran Matematika*, (Manado, 2014), 30.

¹¹ Abdul Halim Fhatani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 23.

B. Matematika

1. Pengertian Matematika

Pembelajaran adalah proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan tersebut akan menjadi tolak ukur keberhasilan atas proses pembelajaran yang berlangsung serta gambaran tentang perubahan pengetahuan yang diharapkan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Berbagai pendapat muncul tentang pengertian matematika yang dipandang dari pengetahuan dan pengalaman masing-masing yang berbeda-beda. Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang sistem-sistem abstrak yang terbentuk berdasarkan elemen-elemen tersebut tidak dapat digambarkan dalam alur atau pola yang kongkrit.¹² Menurut Mustamin, matematika itu bahasa simbol; matematika adalah numerik; matematika adalah bahasa yang dapat menghilangkan sifat kabur, majemuk, dan emosional; matematika adalah metode berfikir logis; matematika adalah sarana berfikir; matematika adalah logika pada masa dewasa; matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif; matematika adalah aktivitas manusia.¹³

Hingga saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa. Begitu pula bagi guru, matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk diajarkan. Salah satu alasannya mengapa demikian karena dalam

¹² Annurwanda, P., & Friantini, R. N.. Efektivitas Penerapan Metode Round Table Dan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal. *RIEMANN Research of Mathematics and Mathematics Education*, 1(1), (2019), h.1–13.

¹³ Mustamin, St. Hasmiah, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h.1.

mempelajari materi baru dalam matematika seringkali memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang satu atau lebih materi yang telah dipelajari sebelumnya. Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematic* (Jerman), *mathematique* (Prancis), *matematico* (Itali), *matematiceski* (Rusia), *mathematic/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan latin *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike* yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, sains*). Perkataan *matematike* berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa yaitu *mathanein* yang mengandung arti belajar dalam arti berfikir.

Matematika adalah salah satu submateri tes kemampuan umum yang tidak bisa dihindarkan begitu saja.¹⁴ Dapat dikatakan matematika adalah ilmu pengetahuan yang diaplikasikan pada ilmu pengetahuan lainnya. Dalam matematika terdapat banyak sistem. Ada sistem yang mempunyai kaitan satu sama lain, tetapi ada juga sistem yang dapat dipandang terlepas satu sama lain. Misalnya sistem-sistem aljabar dan sistem-sistem geometri. Menurut Suwama dalam Supardi bahwa matematika hanya menerima pembuktian deduktif, sedangkan bidang lainnya tidak memerlukan pembuktian deduktif guna menyusun kesimpulan akhir.¹⁵ Dalam hal ini, pembuktian dalam matematika adalah deduktif, artinya dari hal-hal yang bersifat umum dapat dibuktikan ke hal-hal khusus. Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan

¹⁴ Supardi, *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Jurnal Formatif 2(3):248-262 : Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (2019), 5

¹⁵ Supardi, *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*, 7.

disiplin ilmu yang mempunyai sifat khusus dibandingkan dengan disiplin ilmu lain. Karena itu kegiatan belajar dan mengajar matematika seyogyanya juga berbeda dengan disiplin ilmu lain. Matematika yang diajarkan ditingkat pendidikan dasar maupun pendidikan menengah adalah matematika sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, matematika adalah salah satu alat untuk berpikir yang menggunakan bahasa simbol yang berlaku secara umum yang berperan ganda dalam ilmu pengetahuan dan merupakan bentuk logika paling tinggi yang pernah diciptakan oleh pemikiran manusia. Menurut Abdurrahman dalam dunia pendidikan matematika di Indonesia dikenal dengan adanya matematika modern.¹⁶

Matematika modern lebih menekankan pada pemahaman struktur dasar sistem bilangan daripada mempelajari keterampilan dan fakta-fakta hafalan. Pelajaran matematika modern lebih menekankan pada mengapa dan bagaimana matematika melalui penemuan dan eksplorasi. Pengajaran semacam itu sepertinya telah mengabaikan beberapa aspek dari psikologis belajar dan kurang menguntungkan bagi anak berkesulitan belajar. Menurut Phonapichat ada beberapa kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa dalam memecahkan masalah matematika, diantaranya:¹⁷

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.252.

¹⁷ Prathana Phonapichat, dkk. "An analysis of elementary school students difficulties in mathematical problem solving". *Jurnal: Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Vol. 5, No. 116(2013), 31-69.

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam soal, serta tidak dapat menginteraksikannya ke dalam kalimat matematika.
- b. Siswa tidak dapat menggambarkan asumsi dan informasi apa yang terdapat pada soal yang perlu digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.
- c. Ketika siswa tidak memahami soal, mereka cenderung mengira-ngira jawabannya tanpa memikirkan cara penyelesaian apapun.
- d. Siswa tidak sadar dan tidak suka membaca soal-soal matematika.
- e. Siswa tidak suka membaca soal yang panjang.

Sikap terhadap matematika diketahui merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi siswa dalam matematika.¹⁸ Sikap terhadap matematika tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Oleh karena itu tidak ada kesenjangan gender dalam matematika sehingga sangat dianjurkan upaya untuk meningkatkan sikap terhadap matematika. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu tentang bilangan dan setelah sesuatu yang berhubungan dengannya yang mencakup segala bentuk prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari mengenai bilangan.

¹⁸ Lawsha, Mohamed, "Secondary Students Attitude Towards Mathematics in a Selected School of Maldives". *International Journal of Humanities and Social Sciens.*. Vol 1 No. 15(2011), h.280.

2. Prinsip Pembelajaran Matematika

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 31 menyatakan bahwa:

- a. Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka .
- b. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
- c. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk dan cakupan yang di dukung oleh sarana dan layanan belajar serta system penilaian menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- d. Bentuk pendidikan jarak jauh mencakup program pendidikan tertulis (korespondensi), radio, audio, atau video yang berbasis jaringan.

Bagi lingkup pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mendukung pelaksanaan menggunakan media audio visual. Surat edaran No. 10 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Rumah Belajar. Edaran ini bertujuan untuk meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu, berbasis teknologi informasi dan komunikasi.¹⁹ Proses pembelajaran berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan

¹⁹ Eva Hariyati, Richardus Eko Indrajit, *Kelas Maya: Membangun Ekosistem E-Learning Di Rumah Belajar*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2020), h.22.

beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁰ Ada lima prinsip yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sebaiknya melibatkan peserta didik. Bukan hanya pendidik yang menyampaikan materi namun peserta didik juga ikut andil dalam mengikuti pembelajaran seperti diskusi, memberikan pendapat, memberi pertanyaan, dll.
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
- c. Menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan.
- d. Bermuatan nilai (pengetahuan), etika (sikap), estetika (karya), logika (cara berpikir), dan kinestetika (kemampuan dalam menggunakan tubuh termasuk ide dan perasaan).
- e. Menyediakan pengalaman belajar (*learning experience*) yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan mengkomunikasikan. Ini menandakan jika mutu pendidikan sudah baik maka antusiasme belajar peserta didik pun akan meningkat.

²⁰ Hosnan, M, "Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h.15.

C. Materi Bangun Datar

Kompetensi dasar

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi persegi panjang dan segitiga.
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

Indikator

1. Mengidentifikasi keliling persegi, persegi panjang dan segitiga.
2. Menentukan keliling persegi dan persegi panjang
3. Mampu menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga.

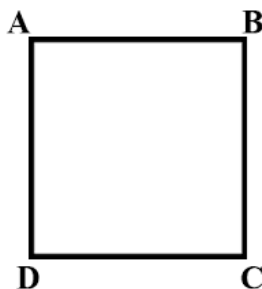


Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling.

Beberapa jenis bangun datar dan juga rumus untuk mencari luas dan kelilingnya yaitu:

1. Persegi

Bentuk umum dari sebuah persegi adalah sebagai berikut :



Sifat-sifat Persegi

Memiliki empat sisi serta empat titik sudut

Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang

Keempat sisinya sama panjang

Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)

Memiliki empat buah simetri lipat

Memiliki empat simetri putar

Rumus luas persegi :

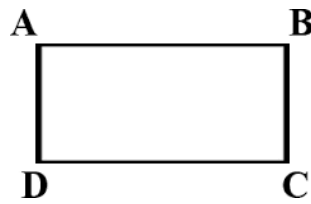
Luas = sisi x sisi

Rumus keliling persegi :

Keliling = 4 x sisi

2. Persegi Panjang

Bentuk umum dari sebuah persegi panjang adalah sebagai berikut :



Sifat-sifat Persegi Panjang

Memiliki empat sisi serta empat titik sudut

Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang

Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)

Memiliki dua diagonal yang sama panjang

Memiliki dua buah simetri lipat

Memiliki dua simetri putar

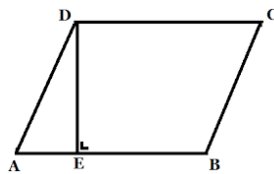
Rumus luas persegi panjang :

Luas = panjang x lebar

Rumus keliling persegi panjang :

Keliling = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$

3. Jajar Genjang



Bentuk umum dari sebuah jajar genjang adalah sebagai berikut :

Sifat-sifat Jajar Genjang

Memiliki empat sisi dan empat titik sudut

Memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang

Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip

Sudut yang berhadapan sama besar

Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang

Tidak memiliki simetri lipat

Memiliki dua simetri putar

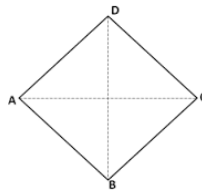
Rumus luas jajar genjang :

Luas = alas x tinggi

Rumus keliling jajar genjang :

Keliling = $(2 \times \text{alas}) + (2 \times \text{tinggi})$

4. Belah Ketupat



Bentuk umum dari sebuah belah ketupat adalah sebagai berikut :

Sifat-sifat Belah Ketupat

Memiliki empat buah sisi dan empat buah titik sudut

Keempat sisinya sama panjang

Dua pasang sudut yang berhadapan sama besar

Diagonalnya berpotongan tegak lurus

Memiliki dua buah simetri lipat

Memiliki simetri putar tingkat dua

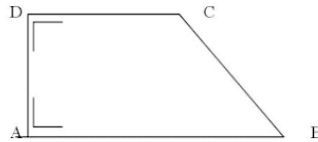
Rumus Luas Belah Ketupat :

Luas = $\frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$

Rumus Keliling Belah Ketupat :

Keliling = jumlah panjang sisi belah ketupat

5. Trapesium



Bentuk umum dari sebuah trapesium adalah sebagai berikut :

Sifat-sifat Trapesium

Memiliki empat sisi dan empat titik sudut

Memiliki sepasang sisi yang sejajar tetapi tidak sama panjang

Sudut-sudut diantara sisi sejajar besarnya 180°

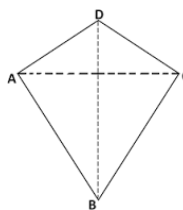
Rumus Luas Trapesium:

Luas = $\frac{1}{2} \times (\text{sisi AB} + \text{sisi CD}) \times \text{tinggi}$

Rumus Keliling Trapesium :

Keliling = jumlah semua sisi trapesium.

6. Layang-Layang



Bentuk umum dari sebuah layang-layang adalah sebagai berikut :

Sifat-sifat Layang-Layang

Memiliki empat sisi dan empat titik sudut

Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang

Memiliki dua sudut yang sama besarnya

Diagonalnya berpotongan tegak lurus

Salah satu diagonalnya membagi diagonal yang lain sama panjang

Memiliki satu simetri lipat

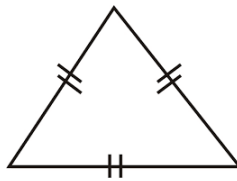
Rumus Luas Layang-Layang :

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$$

Rumus Keliling Layang-Layang :

Keliling = Jumlah semua sisi layang-layang

7. Segitiga



Bentuk umum dari sebuah segitiga adalah sebagai berikut :

Sifat-sifat Segitiga

Mempunyai 3 sisi dan tiga titik sudut

Jumlah ketiga sudutnya 180

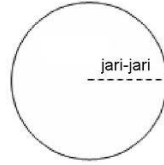
Rumus Luas Segitiga :

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

Rumus Keliling Segitiga :

Keliling = jumlah panjang sisi segitiga

8. Lingkaran



Bentuk umum dari sebuah lingkaran adalah sebagai berikut :

Sifat-sifat Lingkaran

Mempunyai satu sisi

Memiliki simetri putar dan simetri lipat tak berhingga

Rumus Luas danLingkaran:

Luas = πr^2

Keliling = jumlah panjang sisi belah ketupat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”¹

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah dalam penelitian ini akan memaparkan secara faktual dan akurat tentang kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat polusi atau daerah tertentu.² Sedangkan kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasan.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium”³. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru kelas IV
- b. Peserta didik kelas IV terdiri dari 19 perempuan dan 10 laki-laki.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁴ Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai

³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 143.

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian.*, 50.

instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁵

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

1. Tes

Tes yang peneliti gunakan adalah pilihan ganda, tes ini diberikan kepada siswa Kelas IV SD IT Cendikia Banjar Agung di kelas tinggi (atas) yang berjumlah 29 orang siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶ Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kinerja karyawan . Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya

- a. Guru kelas IV
- b. Peserta didik kelas IV

3. Observasi

Observasi adalah: “alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat di ulang kembali oleh peneliti lain ”.⁷ Jadi observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki. Observasi ditujukan kepada guru dan peserta didik kelas IV untuk memperoleh data kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 107

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.⁸ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari SD IT Cendikia Banjar Agung adalah profil SD IT Cendikia Banjar Agung.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi data adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.⁹

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

⁹Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2016),

bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

1. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.”¹¹ Dalam triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat, dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Berdasarkan hal tersebut yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan sumber data dengan membandingkan pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara dengan SD IT Cendekia.
2. “Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.”¹² Dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran mengenai informasi, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini dan melakukan observasi pada obyek penelitian di SD IT Cendekia.
3. “Triangulasi waktu, waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari tentu masih segar dan belum banyak masalah sehingga memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

¹¹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 184.

¹² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 184.

dengan wawancara, observasi atau teknik lain untuk pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.”¹³ Artinya dalam penelitian ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman dengan cara peneliti menggali pengetahuan teori secara mendalam dan hasilnya analisis data yang telah diperoleh.

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti guru dan peserta didik kelas IV, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dicoded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap

¹³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 184-185.

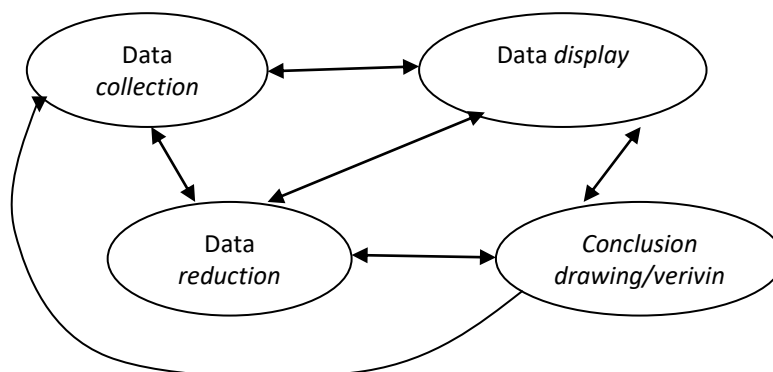
¹⁴ *Ibid.*

hasil-hasil yang telah diperoleh.¹⁵ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran

¹⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 156.

Langkah yang ditempuh Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif terlihat dalam gambar berikut:^{16\}



Gambar 3.1

Analisis data kualitatif

1. Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap penyajian data yaitu tahap penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Tahap penarikan kesimpulan.verivikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Dari hasil pengumpulan data, data-data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya penulis akan menganalisis yaitu mengelompokkan, dilanjutkan dengan mengurutkan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.¹⁷ Langkah pertama dalam menganalisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori-kategori untuk kemudian sebagai langkah

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, p. 315.

terakhir akan dianalisa. Data-data yang masih bersifat umum ini selanjutnya penulis gunakan untuk merumuskan kerangka tertulis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD IT Cendikia Banjar Agung

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Cendikia Tulang Bawang berdiri di bawah naungan Yayasan Tulang Bawang Sejahtera (YTBS) yang didirikan tahun 2013 yang berkedudukan di Jl. Perintis, Desa Tri Tunggal Jaya, RT/RW 010/002, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang, Yayasan Tulang Bawang Sejahtera bergerak di bidang sosial dan pendidikan. Sekarang YTBS sudah mengelola pendidikan dari tingkat PAUD, TKIT, SDIT, dan SMPIT. Tepat pada bulan Januari 2013 SD IT Cendikia didirikan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada tahun pelajaran 2013/2014. Pendirian SD IT Cendikia diprakarsai oleh Ust. Hi. Semin, S.Pd.I. Selaku Ketua Yayasan beserta seluruh pengurus dan beberapa dewan Guru SDIT Cendikia.¹

Pendirian SD IT Cendikia merupakan wujud kepedulian YTBS bersama masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kecerdasan Bangsa sesuai yang diamanatkan dalam UUD 1945.

¹ Dokumentasi SD IT Cendikia Banjar Agung

Pendirian SD IT Cendikia ini sangat penting bagi untuk mewujudkan generasi bangsa yang sholeh, cerdas dan berkarakter.

Berikut tujuan pendirian SMP IT CENDIKIA :

- 1) Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang islami (syakhsiyah islamiyah), inisiatif untuk menjaga dan membina diri serta lingkungannya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai islam.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan dasar berupa kepemimpinan dan karakter bangsa, keterampilan sosial, kewirausahaan, pola prilaku hidup sehat secara alami, pola hidup gemar ibadah dan bangga berislam, dan minat bakat.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki kepribadian yang sholeh, aqidah yang lurus, akhlak yang mulia, akal yang cerdas, fisik yang kuat dan sehat, serta dekat dan cinta Al Qur'an²

b. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Cendikia

Visi

“Membentuk generasi muslim yang berpribadi muslim qur’ani, unggul dalam bahasa, ilmu pengetahuan dan teknologi”

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran Ulumul Qur’an
- 2) Menyelenggarakan program pembinaan pribadi muslim Qur’ani secara intensif

² Dokumentasi SD IT Cendekia Banjar Agung

- 3) Meningkatkan program pembinaan dan pembiasaan bahasa arab dan inggris
- 4) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan yang berbasis teknologi
- 5) Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan islami³

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Cendikia

SDIT Cendekia Banjar Agung berdiri di atas luas tanah 1.578 m². Sekolah tersebut memiliki satu unit gedung. Gedung yang membentuk leter U dengan 2 lantai. Dan ada beberapa ruang, ruang tersebut terdiri:

- 1) 6 ruang kelas
- 2) 1 ruang guru
- 3) 1 ruang perpustakaan Sekolah
- 4) 1 ruang kepala sekolah
- 5) 4 ruang WC sekolah
- 6) 1 ruang UKS⁴

³ Dokumentasi SD IT Cendekia Banjar Agung

⁴ Dokumentasi SD IT Cendekia Banjar Agung

d. Keadaan Guru dan Karyawan SD IT Cendikia

Tabel 4.1

Guru dan Karyawan SD IT Cendekia

No	Nama	Jabatan
1	Mashuri, S.Pd. Bio	Kepala Sekolah
2	Herlita Sari, S.Pd.I.	Gruru B. Study Tahfidz Kelas VI
3	Desi Arisandi, S.Pd.I	Kelas I As Saffat
4	Karsinah, S.Pd.I	Kelas VI An Najm
5	Baiti Novia Sari, S.Pd	Kelas V Al Fath
6	Marsadi Kurniawan, A.Md	Tata Usaha
7	Siti Mutmainah, S.Pd	Kelas IV Al Qamar
8	Saiyah, S.Pd.I	Kelas III AzZukruf
9	Eka Mardiana, S.Pd	Kelas II Az Zumar
10	Marlena, S.Pd	Guru Mapel Tahfidz Kelas 4
11	Irfangi	Pembina Pramuka
12	Achmad Rosandi	Guru B. Study Penjaskes Ikhwan Kelas 4-6
13	Rasimah, S.Pd	Guru Mapel Tahfidz Kelas 1
14	Winda Mardiyanti, S.Pd	Kelas III Muhammad
15	Dwi Maisofa, S.Pd	Kelas III Asy Syura
16	Imam Taufiq, S.Pd.I	Guru Mapel B. Arab kelas 4-6
17	Tia Ayu Saputri	Guru B. Study Penjaskes Akhwat Kelas 1-3
18	Selvawati, S.Pd.I	Kelas I Saba'
19	Juli Putra, S.Pd.I	Guru Mapel Tahfidz Kelas 5
20	Windawati, S.Pd	Kelas IV Ad Dukhan
21	Setia Rini, S.Pd	Kelas III Fussilat
22	Ira Iryanti, S.Pd	Kelas I Yasiin
23	Ananda Indra Bulan Hidayat, S.Pd	Kelas II Al Ghafir
24	Hendri Setiawan, S.Pd	Kelas II Al Ghafir

No	Nama	Jabatan
25	Asih Setiani, S.Pd	Kelas V Az Zariyat
26	Khoirul Muzayanah, S.Pd	Kelas II Az Zumar
27	Eko Setiawan, S.E	Kelas II As Saffat
28	Desi Lestari Ningsih, S.Pd	Kelas V At Tur
29	Iis Latifah, S.Pd	Kelas I Saba'
30	Ika Widayawati, S.Si	Kelas I Fatir
31	Ulya Fahmi Istiqomah, S.S	Kelas I Fatir
32	Sri utami, A.Md	Tata Usaha
33	Novi Dwi Lestari, S.Pd.	Kelas I Yasiin
34	Dwi Arti, S.Pd.	Kelas III Asy Syura
35	Tanti Indah Lestari, S.Sos	Kelas IV Al Ahqaf
36	Alfin Fadhilah, S.Pd.	Guru Mapel Tahfidz Kelas 1
37	Taufiqurrohman Al-Aziz, S.E	Guru Mapel Tahfidz Kelas 5 Al Qasas
38	Budi Basuki	Petugas kebersihan
39	Maryana	Petugas kebersihan
40	Salisa Zakkiyah	Guru Mapel Tahfidz Kelas 3

Sumber: Dokumentasi SD IT Cendekia

e. Keadaan Siswa SD IT Cendekia Banjar Agung

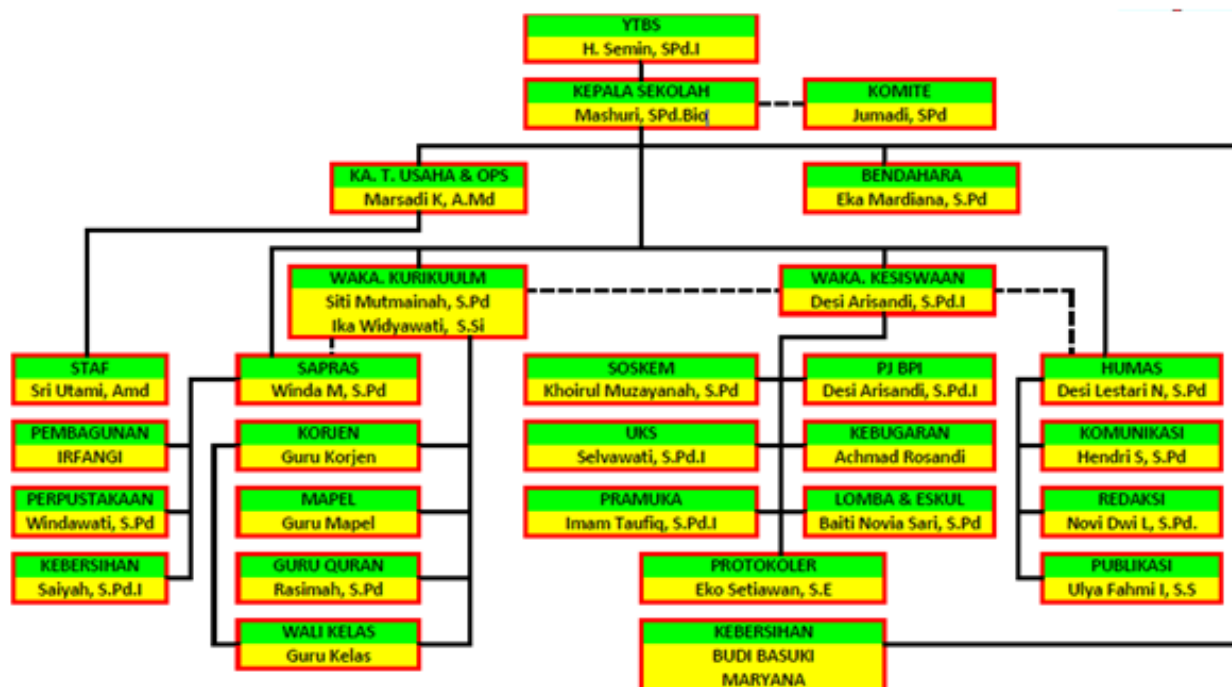
Siswa yang terdaftar pada SD IT Cendekia Banjar Agung berasal dari lingkungan di sekitar sekolah baik dari desa setempat maupun desa tetangga yang sudah berbeda kecamatan. Siswa SD IT Cendekia Banjar Agung tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 135 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 6 kelas yaitu :

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SD IT Cendekia Banjar Agung
Kabupaten Tulang Bawang

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	11	13	24
2	II	10	17	27
3	III	19	9	28
4	IV	10	19	29
5	V	9	18	27
6	VI	12	14	26
Jumlah		75	60	135

Sumber: Dokumentasi SDN IT Cendekia

f. Struktur Organisasi SD IT Cendekia Banjar Agung



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SD IT Cendekia Banjar Agung

2. Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang

Proses penelitian dilakukan melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. Dari hasil tes peneliti mengumpulkan 29 lembar jawaban, selanjutnya dari beberapa jawaban tadi dipilih jawaban siswa dengan kesalahan yang paling banyak, kesalahan yang mewakili kesalahan yang dilakukan oleh teman dan yang paling banyak benarnya. Selain itu untuk memperkuat data, peneliti juga mewawancarai beberapa subjek penelitian. Pekerjaan dari subjek penelitian tersebut akan di analisis terkait bentuk kesalahannya. Penjelasan mengenai paparan data dan temuan akan dijelaskan tentang bentuk kesulitan belajar matematika dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi bangun datar.

a. Bentuk Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar

Jawaban siswa yang sudah dianalisis akan dijabarkan kembali dengan penjelasan. Di bawah ini adalah kesalahan yang dialami siswa ketika mengerjakan soal tes terkait kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami prinsip, kesulitan dalam memahami simbol, pemahaman bahasa matematika yang kurang pada materi bangun datar dan dikuatkan oleh hasil wawancara dan dokumentasi. Berikut daftar nama-nama berdasarkan kemampuan matematika

Tabel 4.3
Daftar Nilai Siswa Kelas IV SD IT Cendekia

No	Nama	Inisial	Nilai	Kategori kemampuan
1	Abdurrahman Daris Ibrahim	ADI	50	Rendah
2	Aira Laitsa Abdul Rahman	ALAR	75	Baik
3	Alief Farhan Kastara	AFK	75	Baik
4	Annida Hanifa Kamal	AHK	100	Sangat Baik
5	Assa Arundaya	AA	60	Rendah
6	Aufar Alif Hafidz	AAH	80	Baik
7	Aurello Dhafin Azka Faeyza	ADAF	50	Rendah
8	Azka Adhyastha Faeyza Hermawan	AAFH	80	Baik
9	Chacha Fahira Rahmadhani	CFR	60	Rendah
10	Efmi Mozalifah	EM	90	Sangat Baik
11	Fauzia Alya Rafifa	FAR	90	Sangat Baik
12	Febrian Putra Anggara	FPA	40	Rendah
13	Hadiidah Chika Mastika	HCM	10	Sangat Rendah
14	Ilham Azka Raya	IAR	30	Sangat Rendah
15	Intan Nurina Azizah	INA	90	Baik
16	Lintang Fathi Iskandar	LFI	40	Rendah
17	Muhammad Afga Nabihan	MAN	30	Sangat Rendah
18	Muhammad Rifqi Alvarian	MRA	50	Rendah
19	Nadhira Elmera Prasetyo	NEP	70	Baik
20	Nashya Narrana Al' Qila	NNA	50	Rendah
21	Nida Rania Zuhri	NRZ	50	Rendah
22	Razka Nauzan Farizki	RNF	30	Sangat Rendah
23	Sari Dewi Rahmani	SDR	40	Rendah
24	Tsafira Alfatihurrohmah	TA	85	Baik
25	Yodha Feodora Alfaroh	YFA	90	Sangat Baik
26	Ridho Ubaidillah Anas	RUA	65	Rendah
27	Saskia Maharani	SM	30	Sangat Rendah
28	Syifa Septia Azzahra	SSA	50	Rendah
29	Walidan Alif Hafidh	WAH	20	Sangat Rendah

Peneliti dapat menentukan sebanyak 5 siswa yang terpilih (*Informan*) berdasarkan 4 kategori kemampuan.

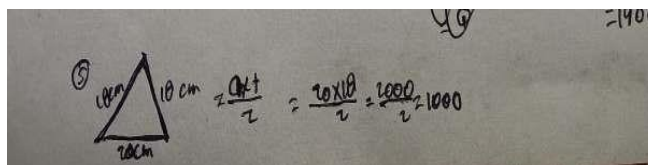
Tabel 4.5
Siswa Terpilih Berdasarkan 4 Kategori Kemampuan (Informan)

No	Inisial Siswa	Nilai	Tingkat Kemampuan Matematika
1	EM	90	Sangat Baik
2	AAH	80	Baik
3	NRZ	50	Rendah
4	MAN	30	Sangat Rendah

1) Kesulitan Dalam Memahami Konsep

Konsep menunjuk pada pemahaman dasar siswa, berdasarkan siswa terpilih terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep.

- a) Tidak memahami maksud dari soal sehingga salah dalam menuliskan rumus yang tepat pada soal cerita.



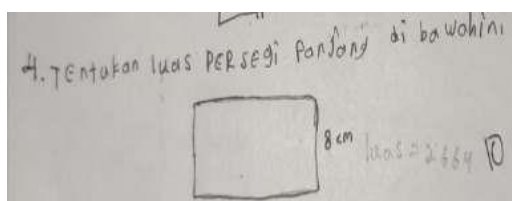
Gambar 4.2
Jawaban EM Soal Nomor 5

Berdasarkan jawaban EM, dapat dilihat EM mengalami kekeliruan dalam menuliskan rumus pada bangun datar segitiga sama kaki. Padahal pertanyaan soal nomor lima menanyakan tentang bagaimana cara mencari keliling, sedangkan rumus yang dican tumkan oleh EM yaitu rumus mencari luas segitiga sama kaki, selain itu langkah- langkah dalam menyelesaikan soal juga keliru. Akan tetapi EM hanya keliru pada soal nomor 5, untuk nomor yang lainnya benar semua, karena nomor 5 merupakan

kategori soal yang rumit. Berdasarkan hasil wawancara dengan EM:

“Soal nomor 5 lumayan sulit, karena soal cerita, kalau soalnya berbentuk soal cerita kadang saya suka bingung”.⁵

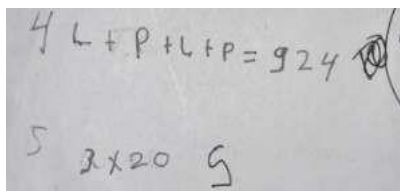
- b) Kesalahan dalam menulis jawaban (*asal-asalan dalam menjawab*).



Gambar 4.3
Jawaban Dari NRZ Pada Soal Nomor 4

Adapun kesalahan NRZ pada soal nomor 4 yaitu salah dalam menuliskan jawaban. Pada gambar 4.3 NRZ tidak menuliskan langkah-langkah dalam menemukan jawaban, artinya selain salah dalam menuliskan jawaban NRZ juga tidak mengerti langkah-langkah perhitungan yang benar sehingga NRZ asal-asalan dalam menjawab.

- c) Kekeliruan Dalam menentukan rumus yang tepat antara mencari rumus keliling dan luas persegi panjang serta jawaban tidak sesuai dengan rumus.



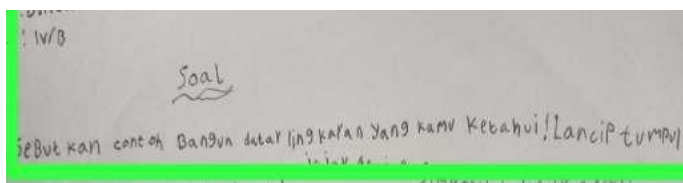
Gambar 4.4
Jawaban Dari MAN Pada Soal Nomor 4

⁵ Wawancara dengan EM selaku Siswa Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

Pada soal nomor 4 siswa diminta untuk mencari luas persegi panjang. Akan tetapi MAN kesulitan dalam menentukan antara rumus mencari luas dengan rumus mencari keliling persegi panjang. Pada gambar 4.4 MAN menuliskan rumus mencari keliling persegi panjang, padahal pertanyaan dari soal 4 yaitu “bagaimana cara menentukan luas persegi panjang”. Selain salah dalam menuliskan rumus yang tepat, MAN pun salah dalam menuliskan jawaban akhir, yang berarti MAN tidak paham makna dari rumus yang dituliskan sehingga proses perhitungannya juga salah.

2) Kesulitan Yang Berhubungan Dengan Prinsip

Prinsip merupakan kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang sebagai sebuah acuan untuk berfikir dan bertindak. Di bawah ini salah satu jawaban siswa yang kesulitan dalam memahami prinsip bangun datar.



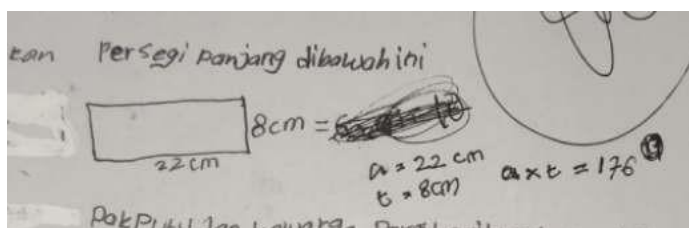
Gambar 4.5
Jawaban dari NRZ Pada Soal Nom 1

Kesalahan siswa dalam memahami prinsip, hal ini terlihat pada jawaban NRZ pada soal nomor 1 yang melakukan kesalahan dalam menuliskan apa yang ditanya soal, NRZ menjawab “lancip dan tumpul”, sedangkan pertanyaan yaitu “sebutkan contoh bangun datar

yang ada disekitarmu yang kamu ketahui?”. Berarti jawaban yang diinginkan adalah semua contoh bangun datar yang ada di lingkungan sekitar.

3) Kesulitan Dalam Memahami Simbol

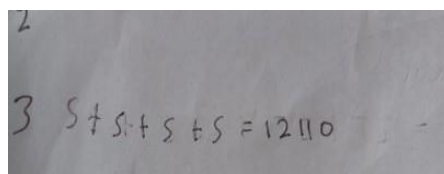
a) Kekeliruan Dalam menuliskan simbol disetiap sisi persegi panjang.



Gambar 4.6
Jawaban Dari AAH Soal Nomor 4

Berdasarkan jawaban AAH, dapat dilihat bahwa AAH keliru dalam memahami simbol bangun datar. Karena pada saat menuliskan simbol pada rumus, AAH menggunakan (axt) padahal rumus yang sebenarnya yaitu (pxl). Walaupun begitu AAH mampu melewati langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sampai pada tahap perhitungan yang benar. Kesalahan ini hanya terjadi pada penulisan simbol bangun datar persegi panjang, karena DS menggunakan simbol pada bangun datar segitiga sama kaki.

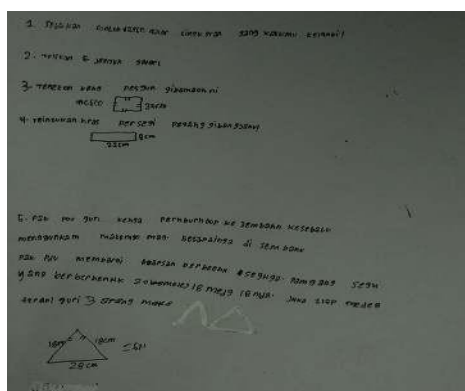
b) Tidak Mampu Memahami makna simbol (=) pada sisi persegi



Gambar 4.7
Jawaban Dari MAN Pada Soal Nomor 3

Dari hasil tes MAN ia mampu menuliskan rumus yang tepat, akan tetapi MAN tidak mampu menyelesaikan soal sampai pada tahap perhitungan yang benar. Padahal pada bagian sisi bangun datar persegi terdapat simbol (=) yang berarti setiap sisi bangun datar persegi memiliki ukuran yang sama besar. Namun saat menuliskan jawaban akhir, jawaban yang di tulis salah, yang artinya MAN tidak paham makna dari simbol (=) serta kurang kuatnya pemahaman konsep bangun datar persegi.

c) Pemahaman Bahasa Matematika Yang Kurang



Gambar 4.8
Jawaban dari EM

Dari jawaban di atas EM sangat tidak menyukai pembelajaran matematika, karena ia tidak menjawab pertanyaan sama sekali. Selain itu EM juga belum bisa membaca huruf apalagi untuk mengenal angka matematika, artinya EM belum mengenal bahasa matematika.

b. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar

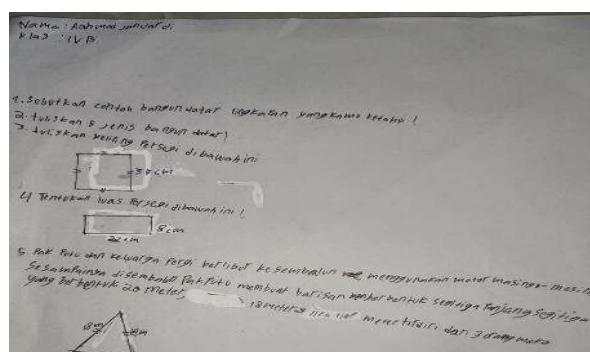
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV yang didukung dari hasil tes memberikan

hasil bahwa kesulitan belajar matematika di kelas IV disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Secara Internal

a) Sikap Siswa Dalam Belajar

Sikap merupakan perasaan terhadap sesuatu yang mencerminkan rasa senang, bahagia, dengki dan lainnya. Sikap yang baik terhadap suatu pelajaran merupakan awal yang baik untuk proses pembelajaran. Sebaliknya sikap negatif terhadap suatu pelajaran akan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil tes yang didukung dengan wawancara, peneliti menemukan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yang beragam. Ada yang menyukai pembelajaran matematika dan ada yang tidak menyukai pembelajaran matematika. Salah satu siswa yang tidak menyukai matematika adalah IAR. Baginya matematika adalah pembelajaran yang sulit, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang dikerjakannya.



Gambar 4.9
Jawaban dari IAR

Dari jawaban IAR ia sangat tidak menyukai pembelajaran matematika, karena dari pertanyaan 1 sampai 5 tidak dijawab sama sekali. Padahal batas waktu yang diberikan dalam mengerjakan tes di atas adalah 2 Jam. Hal ini dikuatkan dari pernyataan IAR:

“Aku tidak suka semua pelajaran yang ada Angka dan hitung-hitungan”.⁶



Gambar 4.10
Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Sikap tidak suka terhadap pembelajaran matematika mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil observasi rata-rata siswa kelas IV tidak mengikuti pembelajaran matematika dengan baik, mereka tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan melakukan aktifitas lain seperti mengobrol dengan teman, jait terhadap teman dan sering izin ke kamar mandi.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh guru kelas IV Eka Mardiana dalam wawancara sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan IAR selaku Siswa Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

“Kemampuan matematika tergantung dari materinya, kalau hitungan mengalikan dan pembagia rata-rata banyak yang belum bisa, untuk yang di kelas IV yang sama sekali belum mengenal hitungan dasar ada 2 anak, 6 anak yang nilai real nya A & B. Selebihnya Ibu hanya kasi nilai cukup, karena kalau Ibu kasih nilai real kepada siswa selain yang 6 itu, takutnya nanti akan berimbas ke nilai ijazahnya”. Dan untuk anak yang dua ini, bapak biasanya kasi soal yang gampang atau bapak kurangi porsi soalnya, misal normal soal yang bapak kasi ada lima, tapi bapak kasi mereka berdua hanya 2 soal”.⁷



Gambar 4.11
Wawancara dengan Guru Kelas IV

Dari hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa sikap dalam pembelajaran matematika akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berakibat pada hasil yang kurang memuaskan.

b) Motivasi Belajar

Motivasi dari guru menjadi hal yang sangat penting agar siswa terdorong untuk belajar dengan baik. Berdasarkan hasil

⁷ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku guru Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

observasi guru menerapkan model pembelajaran PBL (*problem based learning*) pada materi bangun datar. Guru juga memberikan *reward* kepada peserta yang bisa menjawab pertanyaan di depan kelas. Selain motivasi dari guru, motivasi siswa dipengaruhi oleh pemberian dukungan dari orang tua. Siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua akan mempunyai motivasi yang kuat, berikut kutipan wawancara dari guru kelas IV.

“Motivasi anak itu bergantung pada orang tua. Anak yang diperhatikan orang tuanya otomatis motivasinya lebih besar. Akan tetapi di kelas ini hanya sebagian kecil siswa yang memiliki dukungan penuh dari orang tuanya selain itu orang tua siswa yang lain hanya beranggapan (yang penting anak saya sekolah)”.⁸

c) Kemampuan Pengindraan

Dari hasil pengumpulan data, hanya ada 1 siswa yang pendengarannya kurang, 2 siswa yang mengalami gangguan penglihatan. Mereka tidak dapat melihat jauh. Mengetahui siswanya kurang dalam penglihatan, beliau menempatkan kedua siswa tersebut di bangku paling depan, sebagaimana yang dikatakan beliau:

“Ada dua anak yang penglihatannya kurang, kalau misalkan ibu kasi materi di papan tulis yang dua ini selalu maju. Jadi ibu pikir yang dua ini sangat kurang dalam penglihatannya, makanya bapak taruh di bangku paling depan”.⁹

⁸ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku guru Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

⁹ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku guru Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi saat guru memberikan catatan di papan tulis sebagian besar siswa selalu bertanya karena kesulitan melihat huruf di papan tulis, sebagian siswa juga terlihat menyipitkan mata saat melihat papan tulis. Hal ini juga disebabkan sinar matahari dari dua arah yang membuat papan tulis menjadi silau sehingga siswa selalu bertanya dan menyipitkan mata saat guru memberikan catatan di papan tulis.

2) Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Secara Eksternal

a) Metode Pembelajaran (Variasi Mengajar)

Pada saat observasi, guru menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) saat pembelajaran berlangsung. Guru memberikan semangat pagi dan menanyakan aktifitas yang sudah dilakukan di rumah. Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok di ketuai oleh siswa yang memiliki prestasi 1-6. Masing-masing kelompok diberi tugas kemudian dijawab bersama. Bagi kelompok yang lebih awal mengumpulkan tugas guru memberikan *reward*. Sebagaimana yang dikatakan beliau

“Model pembelajaran yang biasanya ibu gunakan saat pembelajaran matematika yaitu model pembelajaran *problem based learning* (PBL)”.¹⁰

Akan tetapi walaupun beliau menggunakan model PBL, ketegasan dalam mengajar yang kurang, beliau membiarkan siswa berbincang dengan teman sebangkunya. Sehingga banyak siswa yang tidak

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku guru Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

fokus saat belajar, bahkan banyak siswa yang merasa kantuk saat pembelajaran berlangsung.

b) Penggunaan Media Belajar

Penggunaan media pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika agar siswa memahami konsep matematika dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, guru hanya menggunakan media video dari youtube karena penyampaian materi real dengan yang di youtube tidak ada perbedaan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV:

“Ibu hanya menggunakan video dan power point, akan tetapi bapak lebih sering menggunakan media video youtube”¹¹

c) Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana di SD IT Cendekia Banjar Agung sangat mendukung proses pembelajaran matematika. Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SD IT Cendekia Banjar Agung:

“Kondisi sarana dan prasaran di SD IT Cendekia Banjar Agung bisa dikatakan sangat baik, akan tetapi jumlah siswa di SD IT Cendekia Banjar Agung sangat banyak sehingga kami kekurangan kelas, akhirnya kami menggunakan 2 ruangan RNG III & II untuk siswa kelas 2A dan 2B”.¹²

Berdasarkan hasil observasi kondisi kelas dapat dikatakan sangat baik dan memiliki fasilitas seperti kipas angin, tirai, meja

¹¹ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku guru Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

¹² Observasi di SD IT Cendekia Banjar Agung pada 3 Mei 2023

dan kursi yang cukup, ventilasi dibagian kiri dan kanan sebagai tempat keluar masuk udara sehingga ruang kelas tidak pengap. Akan tetapi sinar di pagi hari membuat papan tulis menjadi silau, akibatnya siswa selalu bertanya dan maju ke depan kelas.

d) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan faktor yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Keadaan ekonomi menjadi salah satu penyebab orang tua memberikan perhatian pada siswa. Berdasarkan hasil observasi, orang tua siswa kelas IV kebanyakan sebagai pedagang dan pekebun sehingga jarang sekali siswa akan didampingi orang tua untuk belajar. Selain itu suasana rumah turut mempengaruhi proses belajar siswa. ada 4 siswa yang orang tuanya broken home, 1 siswa yang kedua orang tuanya tuna wicara, 1 siswa tidak memiliki ibu dan hanya tinggal bersama bapaknya yang sibuk bekerja, 2 siswa memiliki orang tua lanjut usia. Hal inilah yang menjadi penyebab siswa tidak termotivasi karena kurangnya dukungan dari orang tua. Pernyataan di atas dikuatkan oleh wawancara dengan guru kelas IV:

“Motivasi anak itu bergantung pada orang tua. Anak yang diperhatikan orang tuanya otomatis motivasinya lebih besar. Akan tetapi di kelas ini hanya sebagian kecil siswa yang memiliki dukungan penuh dari orang tuanya selain dari itu orang tua siswa yang lain hanya beranggapan (yang penting anak saya sekolah)”¹³

¹³ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku guru Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

Dari penuturan di atas dapat disimpulkan bahwa, lingkungan keluarga yang tidak mendukung membuat siswa tidak dapat belajar secara maksimal di rumah.

c. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar

Mengatasi kesulitan belajar tidak terlepas dari faktor penyebab kesulitan belajar. Untuk itu perlu dilihat penyebab kesulitan yang melatarbelakangi kesulitan yang dialami siswa. Dari hasil wawancara diketahui upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan melakukan remedial pada materi yang belum dikuasai, mengurangi porsi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar serta memberikan latihan yang cukup dan berulang. Berikut kutipan wawancara dengan guru kelas IV.

“Siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya bapak beri perhatian khusus, misalnya jika bapak memberikan latihan atau ulangan biasanya bapak kurangi porsi soal pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Untuk siswa yang sudah bisa biasanya bapak kasi latihan yang lebih. Selain itu, kalau nilai siswa kurang dari nilai KKM biasanya bapak kasi remedial”.¹⁴

Secara umum, guru sudah berupaya untuk melakukan bimbingan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa. Namun upaya yang dilakukan belum menyeluruh dikarenakan banyak faktor penyebab kesulitan belajar matematika.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana selaku guru Kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung pada 5 Mei 2023

B. Pembahasan

1. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar

Adapun bentuk-bentuk kesulitan belajar matematika yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan yang berhubungan dengan prinsip, kesulitan dalam memahami simbol, kesulitan yang berhubungan dengan bahasa matematika. Berdasarkan hasil tes, ada beberapa jawaban siswa yang terpilih berdasarkan 4 kategorisasi diantaranya kemampuan sangat baik, baik, rendah dan sangat rendah. Berikut adalah pemaparan mengenai masing-masing kesalahan di atas.

a. Kesalahan Dalam Memahami Konsep

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, kesulitan dalam memahami konsep yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam menentukan rumus yang tepat antara rumus mencari keliling dan luas persegi panjang. Kondisi tersebut ditunjukkan dari sebagian besar jawaban siswa salah dalam menuliskan rumus mencari luas persegi panjang.

Kurangnya pemahaman konsep menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal dikarenakan guru yang mengajarkan Konsep sangatlah penting dalam pembelajaran matematika. Dengan menguasai konsep akan sangat membantu siswa dalam pembelajaran

matematika.¹⁵ Sanjaya mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, karena siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti.¹⁶

b. Kesulitan Yang Berhubungan Dengan Prinsip

Dari hasil penelitian beberapa siswa keliru dalam menuliskan jawaban yang tepat karena tidak mampu memahami makna matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kesalahannya yaitu jawaban yang tidak sesuai dengan permintaan dari soal. Siswa menjawab “lancip, tumpul”, sedangkan pertanyaan yaitu “sebutkan contoh bangun datar yang ada disekitarmu yang kamu ketahui?”. Berarti sudah jelas jawaban yang diinginkan adalah semua contoh bangun datar yang ada di sekitar baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam penelitian Prabandari “kesulitan belajar matematika disebabkan oleh ingatan yang lemah, materi yang diajarkan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kekeliruan dalam memahami matematika karena tidak diajarkan menggunakan benda konkrit, sehingga siswa beranggapan bahwa matematika hanya hitung-hitungan semata”.¹⁷

¹⁵ Siti Ruqayyah dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Reliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), 4.

¹⁶ Siti Ruqayyah dkk, 5.

¹⁷ Prabandari dkk, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Paa Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sdn Gedengadal”, (*Skripsi*, FTK UMMAT Surakarta, 2019).

c. Kesulitan Dalam Memahami Simbol

Simbol merupakan ciri yang menonjol dalam pembelajaran matematika. Simbol adalah suatu huruf, nomor atau tanda yang mewakili suatu bilangan, operasi atau suatu hasil pikiran matematika.¹⁸

Pada tahap ini terdapat beberapa siswa yang keliru dalam memahami simbol di dalam bangun datar. Karena saat menuliskan simbol pada rumus, ada siswa yang menggunakan rumus segitiga padahal rumus yang harus ditulis yaitu mencari luas persegi panjang. Sedangkan siswa yang lain juga keliru dan tidak paham makna simbol (=) pada setiap sisi bangun datar persegi.

d. Pemahaman Bahasa Matematika Yang Kurang

Dalam bukunya Rifka Agustianti “matematika merupakan bahasa yang melambangkan serangkaian makna dan serangkaian pernyataan yang kita inginkan. Matematika tidak hanya dikenal sebagai alat berfikir saja, melainkan bahasa ilmu yang terdiri dari simbol dan angka-angka”. Matematika merupakan sebuah bahasa sama seperti bahasa Arab, Inggris maupun bahasa lainnya. Bahkan bahasa matematika tidak hanya menjadi bahasa yang digunakan oleh sekelompok daerah akan tetapi bahasa matematika digunakan secara universal oleh seluruh penduduk dunia.¹⁹

¹⁸ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat Dan Logika*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz, 2009), 20.

¹⁹ Rifka Agustianti dkk, *Filsafat Pendidikan Matematika*, (Padang: PT Global Eksklusif Teknologi, 2022), hlm 81.

Dari hasil penelitian, terdapat 4 siswa yang tidak menjawab pertanyaan sama sekali. Dari ke 4 siswa ini 3 diantaranya tidak bisa membaca, kesulitan dalam membaca ini yang mengakibatkan siswa terhambat dalam pembelajaran matematika yang mengakibatkan mereka kesulitan dalam memahami bahasa matematika.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika

a. Sikap Siswa

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap. Sikap positif terhadap suatu pelajaran merupakan awal yang baik untuk untuk proses pembelajaran, sebaliknya sikap negatif terhadap suatu pelajaran akan mengakibatkan kesulitan belajar atau membuat hasil belajar kurang maksimal. Menurut Reber “Seseorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik belajar lebih giat.”²⁰

Dari hasil observasi dan pernyataan siswa dalam hasil wawancara, sebagian besar siswa tidak menyukai pembelajaran matematika sehingga siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Sikap tersebut ditunjukkan dengan bertindak gaduh dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Ada juga yang memperhatikan penjelasan dari guru akan tetapi pikirannya tidak tahu

²⁰ Ika Maryani dkk, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, (Jakarta, Grafindo Press, 2018), hlm. 17.

kemana. Hal ini juga dipengaruhi oleh sikap guru yang mengajar, karena saat menyampaikan materi guru kelas 4 kurang tegas, intonasi dan ketegasan yang kurang membuat siswa merasa acuh sehingga siswa bebas di dalam kelas.

b. Motivasi

Menurut Jamarah “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu”.²¹

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, siswa tidak mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di sekolah ketika di rumah dan siswa tidak belajar matematika ketika ada ulangan. Dari 29 siswa hanya ada beberapa siswa yang selalu belajar di rumah didampingi orang tuanya. Pernyataan di atas diambil dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Temuan di lapangan juga didapatkan bahwa saat guru memberikan tugas kelompok, hanya 1 dan 2 siswa yang mengerjakan latihan yang diberikan, selebihnya hanya bermain dan ketiduran. Hal ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Supriyono bahwa siswa yang motivasinya lemah akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa serta perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran akibatnya banyak yang mengalami kesulitan belajar.²²

c. Kemampuan Pengindraan

²¹ Endang Titik Lestari, *Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020), 5.

²² Ahmadi & Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), 50.

Dalam bukunya Myrna aprianty lestari “kondisi tubuh yang sakit, kurang gizi dan kurang vitamin dapat menyebabkan kurang maksimalnya proses belajar. Begitupun jika terjadi gangguan pada fungsi alat indra, seperti gangguan pengelihatan dan pendengaran dapat mengurangi daya serap informasi yang disampaikan oleh guru, hal itulah yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar.

Dari hasil analisis ditemukan 3 siswa yang mengalami gangguan pengindraan, 2 diantaranya tidak dapat melihat terlalu jauh, sedangkan 1 diantaranya pendengarannya kurang. Maka dari itu, guru kelas IV memindahkan tempat duduk ketiga siswa tersebut ke tempat yang paling depan.

d. Metode Pembelajaran/Variasi Mengajar Guru

Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ahmadi dan Supriyono, guru yang kurang mampu dalam mengambil metode yang akan digunakan dalam mata pelajaran merupakan salah satu kondisi yang dapat menyebabkan siswa kesulitan belajar.²³

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, guru telah menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran “*Problem Based Learning*”. Selain itu, guru juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan

²³ Ahmadi & Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), 54

latihan kelompok. Akan tetapi saat proses pembelajaran berlangsung guru kurang tegas dalam menanggapi siswa, ketika siswa bermain, usil terhadap teman sebangkunya guru hanya diam saja. Kurangnya ketegasan dari guru ini yang mengakibatkan siswa tidak mematuhi peraturan dan bersikap semaunya di kelas

Dalam bukunya Muhammad Ali Rohmad ia menuliskan bahwa “Upaya guru untuk menjadikan siswa paham akan materi yang diberikan dibutuhkan ketegasan, tanpa ketegasan akan lebih sulit bagi guru untuk mengajar dan mendidik untuk mengantarkan siswa meraih prestasi maksimal dengan bakat yang dimiliki siswa”.²⁴

e. Media Belajar

Dalam bukunya Mustafa abi hamid media pembelajaran yang tepat bisa meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, serta penyampaian materi menjadi lebih konkrit. Konsep materi yang bersifat abstrak dan rumit dapat dikonkritkan melalui media alat peraga dll.²⁵ Penggunaan media konkrit dalam pembelajaran sangatlah penting karena siswa berada dalam tahap operasional konkrit dan belum bisa berfikir secara abstrak.

Dari hasil penelitian media yang digunakan guru kelas IV pada pelajaran matematika yaitu media video youtube. Antara materi yang disampaikan oleh guru dengan materi yang ada di youtube tidak ada bedanya. Walaupun pembelajaran menggunakan media youtube sikap

²⁴ Muhammad Ali Rohmad, *Menjadi Guru Berwibawa Di Era Merdeka Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 75.

²⁵ Mustafa Abi Hamid, *Media Pembelajaran*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2020), 7.

siswa terhadap pembelajaran matematika masih acuh tak acuh. Guru tidak memanfaatkan media konkrit untuk memudahkan siswa dalam memahami prinsip bangun datar.

f. Lingkungan Keluarga

Bimbingan dan perhatian dari orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa. Dari hasil analisis sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar matematika karena tidak ada perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua. Kurangnya perhatian dari orang tua disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya 3 siswa yang kedua orang tuanya broken home, 2 siswa yang orang tuanya sudah lanjut usia, 1 siswa yang kedua orang tuanya tuna wicara hanya tinggal bersama neneknya. Selain itu dari hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan dukungan dari orang tua non muslim sangat antusias, saat prestasi anak-anaknya menurun orang tuanya selalu bertanya penyebab prestasinya bisa menurun, sedangkan untuk yang muslim dukungan dan suport yang kurang terlihat juga dari keseharian dalam belajar di kelas.

Menurut Martin peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah yaitu menjadi pendengar aktif, membantu anak menyusun jadwal, memperhatikan kondisi fisik terutama kesehatan anak. Karena keterlibatan orang tua memegang peran penting agar siswa semangat dalam belajar di sekolah.

3. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar

Analisis upaya mengatasi kesulitan belajar matematika di kelas IV SD IT Cendekia Banjar Agung dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara guru dan siswa. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika, namun peneliti menggambarkan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dijelaskan sebagai berikut:

a. Memberi Variasi Metode Mengajar

Berdasarkan hasil observasi setelah guru memaparkan materi, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok diketuai oleh siswa yang memiliki peringkat 1-6. Akan tetapi saat diskusi kelompok sebagian besar hanya ketua kelompok yang mengerjakan soal, selebihnya hanya bermain dan melamun. Hal ini dikarenakan guru yang tidak tegas dalam mengajar.

Metode atau cara yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik, jika materi yang diajarkan dirancang terlebih dahulu. Dengan kata lain bahwa untuk menerapkan suatu metode atau cara dalam pembelajaran matematika sebelumnya harus menyusun strategi belajar mengajar.²⁶

²⁶ Frida Amri Chusna, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, Nom. 2, Oktober 2016, 22.

Metode atau cara yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik, jika materi yang diajarkan dirancang terlebih dahulu. Dengan kata lain bahwa untuk menerapkan suatu metode atau cara dalam pembelajaran matematika sebelumnya harus menyusun strategi belajar mengajar

b. Memberikan program perbaikan atau remedial

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, ia melakukan program remedial kepada siswa yang nilainya dibawah rata-rata, akan tetapi sebelum melakukan program remedial guru tidak mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar matematika, yang berarti siswa harus diberikan penanganan secara tepat sehingga harus diidentifikasi berdasarkan masalah yang dihadapi kemudian dievaluasi sebelum program remedial dilaksanakan.

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Untuk itu seorang pendidik diharapkan bertanggung jawab atas kemajuan dan berkembang dalam pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun pelajaran 2022/2023 diantaranya kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan yang berhubungan dengan prinsip, kesulitan dalam memahami simbol, kesulitan dalam memahami bahasa matematika.

B. Saran

1. Bagi guru

Mengingat pentingnya penguasaan matematika dengan baik guru sebaiknya mengajarkan matematika dengan bervariasi sesuai dengan teori belajar matematika disertai penggunaan alat peraga dan media pendukung lainnya untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Hendaknya memiliki sikap positif dan semangat dalam pembelajaran matematika. Selain itu hendaknya siswa belajar dengan giat dan perbanyak latihan di rumah sehingga kesulitan belajar matematika dapat dikurangi.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan belajar anak khususnya pada kesulitan belajar matematika yang dialami. Selain itu orang tua hendaknya menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa dengan cara membimbing siswa belajar di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Filsafat Pendidikan Islam*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri .Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Djamarah, Syaiful Bahri .*Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2001
- Hamruni. “Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 2, Desember 2015
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2007
- Marinda, Leny “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pad.a Anak Usia Sekolah Dasar”, An-Nisa’ : *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN- Maliki Press, 2011
- Mursid, M. dan Saekhan. *CTL dalam PAI*. (<http://samrit-amq.blogspot.com>. Diakses 18 Maret 2021
- Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, 11, no. 1 2017
- Pane, Aprida. dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan pembelajaran”, *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 3, No. 2 2017.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Sani K., Fathnur. *Metodologi Penelitian Eksperimentasi*. Yogyakarta: Deepublis, 2018
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009

- Santoso, Singgih. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Ellex Media Komputindo, 2005
- Satibi, Otib. *Materi Pokok Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Thobroni, Muhammad. & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Tilaar, Anetha LF. "Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dalam Mengajarkan Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 1 No. 3, ISSN: 2088-351X
- Trianto. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007
- Trisnawati. "Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Bangun Ruang Sisi Datar Di Sekolah Dasar", *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 1, Nomor 3, Mei 2015.
- Zulaiha, Siti. "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI di MI", Vol 1, Nomor 2, 2016
- Zuriah, Nurul. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

OUT LINE

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR
AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesulitan Belajar
 - 1. Pengertian Kesulitan Belajar
 - 2. Karakteristik Kesulitan Belajar
 - 3. Bentuk Kesulitan Belajar
- B. Matematika
 - 1. Pengertian Matematika
 - 2. Prinsip Pembelajaran Matematika

C. Materi Bangun Datar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SD IT Cendikia
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Cendikia
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Cendikia
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan SD IT Cendikia
 - e. Keadaan Siswa SD IT Cendikia
 - f. Struktur Organisasi SD IT Cendikia
 - 2. Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD IT Cendikia Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

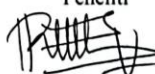
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



ANDREE TIONO KURNIAWAN
NIDN. 201807701

Metro, 17 Januari 2023
Peneliti



REVINA ARSYI SUSENO
NPM. 1801052022

Nama :

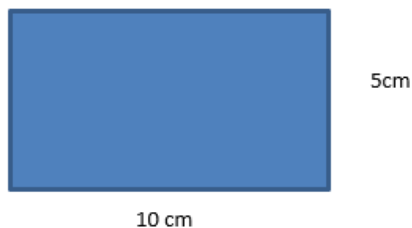
Kelas :

Soal Tes Matematika

Materi Bangun Datar

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada huruf a, b, c atau d!

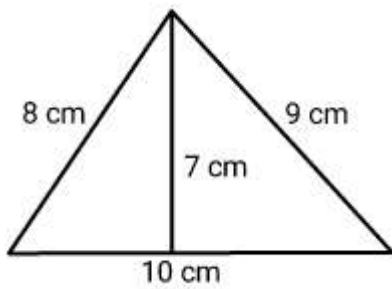
1. Jika panjang sisi persegi 48 cm, maka kelilingnya adalah cm
 - a. 142
 - b. 162
 - c. 182
 - d. 192
2. Burhan dan Cakra tengah bermain sepak bola di taman kompleks. Panjang ukuran lapangan tersebut adalah 8 m x 5 m. Maka berapakah luas halaman sekolah tersebut?
 - a. 13 m²
 - b. 26 m²
 - c. 30 m²
 - d. 40 m²
3. Sepetak sawah berbentuk persegi dengan panjang sisi 50 m. Luas sawah tersebut adalah cm²
 - a. 2000
 - b. 2250
 - c. 2500
 - d. 3000
4. Ibu memiliki kotak yang panjang sisinya 10 cm. Berapa luas yang dimiliki kotak tersebut?
 - a. 100 cm²
 - b. 80 cm²
 - c. 120 cm²
 - d. 20 cm²
5. Perhatikan gambar berikut!



Luas bangun datar di atas adalah...

- a. 15 cm^2
- b. 30 cm^2
- c. 50 cm^2
- d. 60 cm^2

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



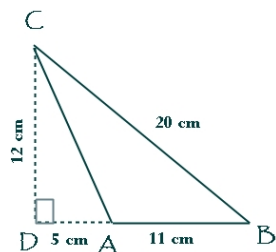
Berapa luas yang dimiliki segitiga tersebut?

- a. 25 cm^2
- b. 35 cm^2
- c. 45 cm^2
- d. 50 cm^2

7. Keliling suatu bangun persegi 60 cm. Luas bangun tersebut adalah cm^2

- a. 220
- b. 225
- c. 230
- d. 235

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapa luas segitiga ABC

- a. 66 cm^2
- b. 44 cm^2
- c. 144 cm^2
- d. 124 cm^2

9. Luas sebuah segitiga adalah 240 cm^2 dan tinggi segitiga tersebut adalah 24 cm .

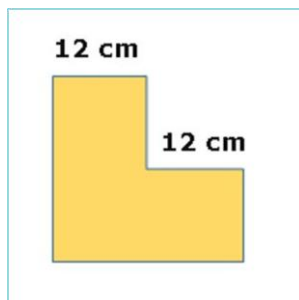
Maka berapa panjang alas segitiga tersebut?

- a. 10 cm
- b. 20 cm
- c. 30 cm
- d. 40 cm

10. Sebuah persegi memiliki panjang sisi 28 cm . Luas dan keliling dari persegi tersebut adalah

- a. Luas dan keliling persegi = 784 cm^2 dan 112 cm
- b. Luas dan keliling persegi = 794 cm^2 dan 122 cm
- c. Luas dan keliling persegi = 804 cm^2 dan 122 cm
- d. Luas dan keliling persegi = 814 cm^2 dan 132 cm

11. Luas dan keliling pada bangun di bawah adalah



- a. 428 cm^2 dan 92 cm
- b. 430 cm^2 dan 94 cm
- c. 432 cm^2 dan 96 cm
- d. 434 cm^2 dan 98 cm

12. Selembar kain dengan ukuran panjang 150 cm dan lebarnya 75 cm . Keliling kain tersebut adalah cm .

- a. 450
- b. 475
- c. 500
- d. 510

13. Luas suatu persegi panjang adalah 128 cm^2 . Jika panjangnya 16 cm , maka lebarnya adalah cm

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9

14. Suatu persegi panjang memiliki panjang 28 cm dan lebar 9 cm, maka luasnya adalah cm²

- a. 242
- b. 250
- c. 252
- d. 262

15. Rumus luas dan keliling persegi panjang adalah

- a. $L = s \times s$ dan $K = 4 \times s$
- b. $L = p \times l$ dan $K = 2 \times p \times l$
- c. $L = p + l$ dan $K = 2 \times (p + l)$
- d. $L = p \times l$ dan $K = 2 \times (p + l)$

16. Di bawah ini yang *bukan* termasuk ciri-ciri persegi panjang adalah

- a. Keempat sudutnya siku-siku
- b. Keempat sisinya sama panjang
- c. Mempunyai 2 simetri lipat
- d. Mempunyai 2 simetri putar

17. Kebun kakek berbentuk persegi berukuran panjang sisinya 75 meter. Di sekeliling kebun akan dipasang pagar dengan biaya Rp 115.000,00 per meter.

Biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut adalah

- a. Rp 32.500.000,00
- b. Rp 34.500.000,00
- c. Rp 35.500.000,00
- d. Rp 36.000.000,00

18. Paman ingin menjual sebidang tanah berbentuk persegi dengan panjang sisi 65 m. Jika harga tanah per meter² adalah Rp 650.000,00, maka uang yang akan didapat paman adalah

- a. Rp 2.730.280.000,00
- b. Rp 2.743.290.000,00
- c. Rp 2.745.260.000,00
- d. Rp 2.746.250.000,00

19. Perhatikan gambar berikut ini!



Jika panjang sisi bangun tersebut adalah 12 cm, maka berapakah luas bangunan tersebut?

- a. 114 cm^2
- b. 124 cm^2
- c. 144 cm^2
- d. 142 cm^2

20. Sebuah bangun persegi memiliki luas 1.024 cm^2 . Panjang sisinya adalah
cm

- a. 22
- b. 28
- c. 32
- d. 38

Jawaban:

1. D. 192

$$\text{Keliling} = 4 \times s$$

$$\text{Keliling} = 4 \times 48$$

$$\text{Keliling} = 192 \text{ cm}$$

2. D. 40 m²

Lapangan berbentuk persegi panjang.

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$= 8 \times 5$$

$$= 40 \text{ m}$$

3. C. 2500 cm²

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$\text{Luas} = 50 \times 50$$

$$\text{Luas} = 2500 \text{ cm}^2$$

4. A. 100 cm²

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$= 10 \times 10$$

$$= 100 \text{ cm}^2$$

5. C. 50 cm²

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$= 10 \times 5$$

$$= 50 \text{ cm}^2$$

6. B. 35 cm^2

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\ &= \frac{1}{2} \times 10 \times 7 \\ &= \frac{1}{2} \times 70 \\ &= 35 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

7. B. 225 cm^2

Langkah 1 : Menghitung sisi persegi

$$\text{Sisi} = \text{keliling} : 4$$

$$\text{Sisi} = 60 : 4$$

$$\text{Sisi} = 15 \text{ cm}$$

Langkah 2 : Menghitung luas persegi

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$\text{Luas} = 15 \times 15$$

$$\text{Luas} = 225 \text{ cm}^2$$

8. A. 66 cm^2

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\ &= \frac{1}{2} \times 11 \times 12 \\ &= 66 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

9. B. 20 cm

$$\begin{aligned}\text{Alas} &= 2 \times L : t \\ &= 2 \times 240 : 24 \\ &= 480 : 24 \\ &= 20 \text{ cm}\end{aligned}$$

10. A. Luas dan keliling persegi = 784 cm^2 dan 112 cm

$$\text{Luas persegi} = s \times s$$

$$\text{Luas persegi} = 28 \times 28$$

$$\text{Luas persegi} = 784 \text{ cm}^2$$

$$\text{Keliling persegi} = 4 \times s$$

$$\text{Keliling persegi} = 4 \times 28$$

$$\text{Keliling persegi} = 112 \text{ cm}$$

11. C. 432 cm^2 dan 96 cm

$$\text{Keliling} = 8 \times 12$$

$$\text{Keliling} = 96 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = 3 \times s \times s$$

$$\text{Luas} = 3 \times 12 \times 12$$

$$\text{Luas} = 432 \text{ cm}^2$$

12. A. 450

$$\text{Keliling} = 2 \times (p+l)$$

$$\text{Keliling} = 2 \times (150+75)$$

$$\text{Keliling} = 2 \times 225$$

$$\text{Keliling} = 450 \text{ cm}$$

13. C. 8

$$\text{Lebar} = \text{Luas} : \text{panjang}$$

$$\text{Lebar} = 128 : 16$$

$$\text{Lebar} = 8 \text{ cm}$$

14. C. 252

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$\text{Luas} = 28 \times 9$$

$$\text{Luas} = 252 \text{ cm}^2$$

15. D. $L = p \times l$ dan $K = 2 \times (p + l)$

16. C. Keempat sisinya sama panjang

17. B. Rp 34.500.000,00

$$\text{Keliling} = 4 \times 75$$

$$\text{Keliling} = 300 \text{ m}$$

$$\text{Biaya memasang pagar} = 115.000 \times 300$$

$$\text{Biaya memasang pagar} = 34.500.000$$

18. D. Rp 2.746.250.000,00

$$\text{Luas tanah} = s \times s$$

$$\text{Luas tanah} = 65 \times 65$$

$$\text{Luas tanah} = 4225 \text{ m}^2$$

$$\text{Uang yang didapat paman} = 4225 \times 650.000$$

$$\text{Uang yang didapat paman} = 2.746.250.000$$

19. C. 144 cm^2

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$= 12 \times 12$$

$$= 144 \text{ cm}^2$$

20. C. 32

$$\text{Sisi} = \sqrt{\text{luas}}$$

$$\text{Sisi} = \sqrt{1.024}$$

$$\text{Sisi} = 32 \text{ cm}$$



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU
SDIT CENDIKIA



NPSN / NSTK / NIS : 69831653 / 102120503018 / 100180
RT.10, RW.02 Desa Tri Tunggal Jaya Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang
Kode Pos 34682 | 08117212220; sdit.cendikia@yahoo.co.id; [Sdit Cendikia Tulang Bawang](#)

21 Maret 2022

Nomor : 421/061/II.5-SDIT CENDIKIA/TB/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Ykh,
Ketua Jurusan IAIN Metro
Di-
Tempat

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji milik Allah SWT Rabb Semesta Alam, shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Menindak lanjutin surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No: B-0180/In.28/J/TL.01/01/2022 tentang izin Prasurvey, Maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan prasurvey di SDIT Cendikia dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi kepada:

Hari/Tanggal : Revina Arsyi Suseno
NPM : 1801052022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Cendikia Unit 2 TP.2020/2021

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mengetahui,
Kepala SDIT CENDIKIA

Mashuri, S.Pd.Bio.

Tembusan :
1. Arsip

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

by Revina Arsyi Suseno 1801052022

Submission date: 10-Feb-2023 05:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2010819453

File name: Revina_Arsyi_Suseno_2.docx (392.58K)

Word count: 5191

Character count: 37260



08 Juni 2023

Kalimati Ari Wibowo, S.Pd. I M.Fil. I

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	irwan-nurdianto.blogspot.com Internet Source	1%
6	journal.iainsinjai.ac.id Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%



June 2023

Rahmad An
Wibawa, S.Pd., M.Fil., I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1474/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)(Pembimbing
2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **REVINA ARSYI SUSENO**
NPM : 1801052022
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG
KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.P

NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1742/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT CENDIKIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1743/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **REVINA ARSYI SUSENO**
NPM : 1801052022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT CENDIKIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-1743/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **REVINA ARSYI SUSENO**
NPM : 1801052022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT CENDIKIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Mashuri, S.Pd. Bio



SEKOLAH DASAR
SDIT CENDIKIA
NPSM
TULANG BAWANG

02 Mei 2023

Nomor : 327/053/II.5-SDIT CENDIKIA/TB/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Ykh,
Ketua Jurusan IAIN Metro

Di-

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

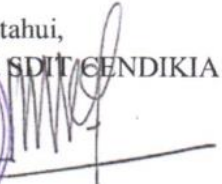

Segala puji milik Allah SWT Rabb Semesta Alam, shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Menindak lanjutin surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No: B-1742/In.28/D.1/TL.00/04/2023 tentang izin Research, Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Research di SDIT Cendikia dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi kepada:

Hari/Tanggal : Revina Arsyi Suseno
NPM : 1801052022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Cendikia Unit 2 TP.2022/2023

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mengetahui,
Kepala SDIT CENDIKIA

Mashuri, S.Pd.Bio.


Tembusan :
1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : REVINA ARSYI SUSENO
NPM : 1801052022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD IT CENDIKIA
BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN
PELAJARAN 2022/2023

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2023

Ketua Program Studi PGMI



Pt. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 21003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-892/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Revina Arsyi Suseno
NPM : 1801052022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801052022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Revina Arsyi Suseno
NPM : 1801052022

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	9/03/2025	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki bab 1-3 sesudah Seminar	
2.	13/03/2025	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki outline	
3.	15/03/2027	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki APP	
4.	17/03/2025	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	ACC outline dan APP	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Revina Arsyi Suseno
NPM : 1801052022

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 31/25/05	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Revisi Bab 4 Penambahan Perch sekolah	
2.	06/23/06	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Penambahan kesimpulan Bab 5 faktor" yg mempengaruhi kesulitan belajar	
3.	07/23/06	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	ACC Bab I - V sial dimunaqoryahkan.	



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

Dokumentasi Penelitian



Penyerahan surat izin riset penelitian



Wawancara dengan Ibu Eka Mardiana Guru Kelas IV SD IT Cendikia



Wawancara dengan Siswa kelas IV SD IT Cendikia



Peneliti menjelaskan cara pengerjaan soal



Peneliti membagikan soal tes



Siswa mengerjakan soal tes



SD IT Cendikia Banjar Agung



Ruang kelas SD IT Cendikia



Ruang Kepala Sekolah SD IT Cendikia

RIWAYAT HIDUP



Revina Arsyi Suseno lahir di Tanggamus, pada tanggal 15 April 2000 dari pasangan Bapak Surata dan Ibu Nurjanah. Riwayat pendidikan peneliti dimulai pada PAUD Nurul Iman selesai pada tahun 2005, dilanjutkan TK Nurul Iman selesai pada tahun 2006, dilanjutkan lagi di SDN 2 Tri Dharma Wirajaya selesai pada tahun 2012, lalu dilanjutkan di SMP IT Baitul Muslim selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di SMA IT Baitul Muslim dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya, di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.